

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

REPOSITORI STAIN RUDUS

#### A. Gambaran Umum MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

##### 1. Sejarah Berdirinya MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Setelah berhasil melepaskan diri dari belenggu penjajahan bangsa asing dan merebut kemerdekaan nasional pada tanggal 17 Agustus 1945 melalui perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar, berat dan mulia oleh segenap bangsa Indonesia, khususnya umat Islam selanjutnya melalui usaha dan tahapan pembangunan, berbagai kemajuan dan keberhasilan telah dapat diraih dan dicapai oleh bangsa kita, termasuk di sector agama dan sector pendidikan.

Satu fase dalam usaha pembangunan bangsa Indonesia kala itu adalah usaha memajukan pendidikan, termasuk pendidikan yang berbasis agama Islam. Baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga sosial masyarakat dan lembaga sosial keagamaan, termasuk yang dilakukan oleh jam'iyah Nahdlatul Ulama sebagai organisasi keagamaan tersebar di Indonesia. Oleh karena itu perlu disadari, bahwa hanya dengan melalui pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan moral bangsa. Khususnya generasi penerus, Insya Allah akan dapat diwujudkan pembangunan dan pengembangan sumber daya insane yang berkualitas.

Apabila kita menengok ke belakang, yaitu pada kurun waktu sekitar decade 1950-an, boleh dikatakan perkembangan atau kemajuan dan semaraknya kehidupan beragama dan pendidikan di pendidikan di kalangan masyarakat, belum begitu maju dan bergairah, seperti sekarang ini. Kabupaten yang memiliki predikat sebagai salah satu kota kuno atau kota wali atau kota Islam di Jawa dan pusat penyiaran agama, seiring sejarah perkembangan Islam. Pada waktu itu, tercatat hanya memiliki beberapa buah lembaga pendidikan berbasis Islam dan pondok pesantren yang dapat dihitung dengan jari tangan.

Berangkat dari kondisi tersebut telah menggugah dan mendorong almarhum Bapak KH. Hambali Siraj salah seorang Ulama' warga Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, kelahiran Kajen Margoyoso Pati, yang meruapkan salah satu dzuriyah dari Al-Maghfirullah Mbah KH Ahmad Muatamakkin, Kajen Margotoso Pati.

Adapun silsilah beliau sebagai berikut :

1. KH. Hambali bin KH. Siraj bin K. Ishaq bin Sawijah (Ny Masri'ah) binti R. Darum bin Thoyyibah binti K. Endro Muhammad bin Syekh KH. Ahmad Mutamakkin Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
2. KH. Hambali bin KH. Siraj bin Saimah binti Nadliroh binti Jiroh binti Nyai Alfiyah atau Mbah Godeg binti Syekh KH. Ahmad Mutamakkin Kejen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
3. KH. Hambali bin KH. Siraj bin Saimah bin R. Ajilah bin Thoharoh binti Nyai Alfiyah atau Mbah Godeg binti Syekh KH. Ahmad Mutamakkin Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Beliau bertekad merintis sekaligus merealisasikan berdirinya sebuah madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo yang resmi berdiri pada tahun 1374 H/1955 M.

Sebelum KH. Hambali Siraj pindah tempat (nikah dengan ibu Hj. Badi'ah binti H. Mawardie) Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Bapak KH. Hambali Siraj telah merintis atau mendirikan Madrasah Salafiyah di Desa Kajen (Wetan Banon) Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati bersama-sama dengan KH. Baidlowi Siraj, KH. Faqihuddin Baidlowi dan murid-muridnya. Setelah KH. Hambali Siraj ternyata pindah tempat tinggal di Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, maka Madrasah Salafiyah tersebut diserahkan kepada Bapak KH. Baidlowi Siraj, KH. Faqihuddin Baidlowi, pembantu-pembantu dan murid-muridnya. Sekarang Madrasah Salafiyah di Desa Kajen (Wetan Banon) Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati berkembang pesat seperti MI Salafiyah, MTs Salafiyah, MA Salafiyah dan Pondok

Pesantren (Putra dan Putri) jumlah murid-muridnya (putra-putri) + 2000 orang.

REPOSITORI Melalui jasa panitia pendiri atau perintis yang di motori oleh beliau dan beberapa orang pembantu, diantara mereka : KH. Ishaq Hambali, KH. Rahmat (keduanya adalah putra beliau). Kiranya perlu dicatat pada waktu itu di wilayah jekulo, belum ada satupun Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang membuka atau melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar pada pagi hari.

Beberapa tahun kemudian MI Salafiyah Jekulo, baru memetik hasil, yaitu setelah banyak murid yang berhasil lulus, dimana sebagian besar dari para alumni yang kemudian melanjutkan atau meneruskan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah. Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren di luar kota Kudus, seperti Pati, Rembang, Jombang (Jawa Timur) dan lain-lain. Para alumni inilah yang setelah lulus dan menamatkan pendidikannya, kemudian kembali ke daerah asalnya di Kecamatan Jekulo, lantas membuka Madrasah di desanya masing-masing, antara lain : di Dukuh Tambak Jekulo, di Desa Klaling, Gondoharum, Hadipolo, Sadang, Honggosoco, dan lain-lain.

Dalam perkembangannya MI yang didirikan oleh Bapak KH. Hambali Siraj tersebut tidak terlepas dari pasang surut, bahkan hamper sempat mengalami stagnasi sejak kondisi kesehatan beliau mulai pada 15 Desember 1976 mundur, sampai kemudian wafat. Putra sulung beliau yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan Almarhum, yaitu Bapak KH. Ishaq Hambali (Jekulo), karena tuntutan keluarga pada saat itu waktunya justru lebih banyak tersita pada usaha bisnis. Adapun Bapak KH. Ma'shum Rosyidie (Jekulo), putra menantu Bapak KH. Hambali Siraj (suami Hajjah Siti Masri'ah binti KH. Hambali Siraj), juga masih sibuk dengan tugasnya sebagai pejabat di kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus.

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

Kesibukan KH. Ma'shum Rosyidie antara lain :

- a. Mulai tahun 1969 - 1971, 1971 - 1978 menjadi anggota DPR Kabupaten Kudus dan 1978 - 1982 menjadi Wakil Ketua DPRD Kabupaten Kudus.
- b. Mulai tahun 1969 - 1979 ditunjuk sebagai atau diangkat sebagai dosen luar biasa oleh Dekan IAIN Ushuluddin Kudus (Bapak KH. Abu Amar Kudus).
- c. Mulai tahun 1985-1994 (selama dua periode) menjadi ketua bagian fatwa MUI Kabupaten Kudus, tahun 1994 - 2002 dua periode menjadi ketua umum MUI Kabupaten Kudus.

Meskipun dalam keadaan Bapak KH. Ishaq Hambali lebih banyak tercurah pada usaha bisnis karena tuntutan keluarga dan Bapak KH. Hambali Siraj dalam kondisi kesehatan yang masih perlu istirahat. Walaupun demikian Bapak KH. Ma'shum Rosyidie masih sempat mendirikan (sebagai pendiri) :

1. Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung (dahulu namanya GPAP 4 tahun Sultan Agung) di Desa Jekulo bersama-sama Bapak Drs. H. Nasichun, Bapak Hasyim, S. Ag., Bapak H. Suadie, BA., Bapak H. Dahwan dan lain-lain. Dan akhirnya MTs Sultan Agung di pindahkan dari Desa Jekulo ke Desa Golantepus Mejobo. Mengenai pengurus serta tanggung jawab diserahkan kepada Bapak H. Suadie, BA., Bapak H. Dahwan dan lain-lain. Sedang pelajarannya dimulai bertempat (pinjam tempat) di gedung SD III Jekulo jam 13.000 - 17.30. Kemudian MTs Sultan Agung pindah tempat dari Desa Jekulo ke Desa Golantepus Mejobo di pondok Bapak K. Ahmadi Golantepus dan akhirnya tentang pengurus atau dewan guru diserahkan kepada Bapak H. Dahwan, K. Ahmadi, Bapak H. Sudie, BA Golantepus dan lain-lain.
2. Masih sempat mendirikan atau sebagai pendiri Madrasah Nurul Ulum Jekulo bersama-sama Bapak K. Cholil Yasir, Bapak Drs. Nasichun, AS., KH., Halim dan lain-lain. Dan akhirnya MTs MTs Nurul Ulum Jekulo diserahkan untuk meneruskannya kepada Bapak K. Cholil Yasir sudah kembali ke Rahmatullah, pelajaran dimulai hari Ahad

Pahing tanggal 04 Januari 1970 bertempat (pinjam tempat) di gedung SD III Jekulo (sore hari) jam 13.00 – 17.50 (bersama hari dengan mulai dibukanya MTs Sultan Agung Jekulo).

Untung keadaan tersebut tidak berlangsung lama, karena beliau berdua (Bapak KH. Ishaq Hambali dan Bapak KH. Ma'shum Rosyidie) segera tanggap untuk mengambil sikap dan solusi atas permasalahan yang muncul. Yaitu dalam kapasitasnya sebagai pengurus Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo. Kemudian segera dilakukan pembenahan manajemen sekolah, sekaligus diadakan rintisan pendiri lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah sebagai kelanjutan dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah yang sudah pernah berjasa dalam kacamata Jekulo dan untuk mewujudkan usaha tersebut lalu dibentuk sebuah panitia pendiri atau perintis Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah yang bekerja selama masa atau periode 1979 – 1982, dengan susunan dan keanggotaan.

Setelah berhasil melaksanakan rekrutmen tenaga pengajar dan berbagai kesiapan sarana Dan prasarana, maka segera dilakukan pendaftaran murid baru. Dengan dibukanya MTs Wahid Hasyim Salafiyah yang baru ini tanggapan dan dukungan yang positif dari masyarakat tercatat begitu besar, khususnya masyarakat di Kecamatan Jekulo, terbukti banyak putra-putri mereka dimasukkan di Madrasah MTs Wahid Hasyim Salafiyah ini, dan Alhamdulillah sejak itu dapat dimulai proses belajar mengajar.

Adapun dewan guru yang sangat berjasa dalam awal pengembangan sekolah MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo selama periode Juli 1979 M – 1982 M sendiri :

1. Rois'am : Bapak KH. Ishaq Hambali
2. Kepala Madrasah : Bapak Ahmad Qomaruddin, BA,
3. Wakil Kepala Madrasah : Bapak Hamban Suyuti
4. Koordinator di dalam dan luar : Bapak KH. Ma'shum Rosyidie
5. TU/Perlengkapan : 1. Bapak Munichan Sy,
6. Bapak Muh. Zahid.



Lalu dibentuk sebuah panitia pendiri perintis Madrasah MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo yang bekerja selama masaperiode 1979 –

1982 seperti berikut :

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Wahid Hasyim Salafiyah telah didirikan oleh panitia pendiri atau perintisnya pada :

Hari : Senin Kliwon

Tanggal : 07 Rajab 1399 H (tahun Dal) atau

Tanggal : 03 Juni 1979 M.

Dan dimulai pelajaran pada tanggal :

Hari : Rabu Kliwon

Tanggal : 08 Sya'ban 1399 H (Tahun Dal) atau

Tanggal : 04 Juli 1979 M pada hari (jam 07.00 – 12.55)

Bertempat : di Gedung Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (tanah wakaf) di Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Madrasah Tsanawiyah tersebut didirikan karena :

1. Merupakan penerus perjuangan dalam bidang pendidikan dan keterlanjutan pendidikan kemadrasahan dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo yang dirintis dan didirikan pada tahun 1374 H (tahun Zak) atau tahun 1955 M oleh Almarhum KH. Hambali Siraj (asal kelahiran Kajen Margoyoso Pati) salah satu dari Almaghfirullah Mbah KH. Ahmad Mutamakin Kajen.
2. Dan karena dalam tahun tersebut dalam wilayah Kecamatan Jekulo belum ada Madrasah Diniyah, Ibtidaiyah, dan Tsanawiyah yang dibuka pelajarannya pada waktu pagi hari.

Pengurus Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo dan juga sebagai panitia pendiri atau perintisnya tahun 1979 s/d 1982 M sebagai berikut :

1. Ketua : Bapak KH. Ishaq Hambali (Jekulo)
2. Wakil Ketua : Bapak KH. Ma'shum Rosyidie (Jekulo)
3. Penulis merangkap

Dengan bendahara : Bapak Ahmad Qomaruddin, BA

(Selang Tanjung Rejo)

4. Pembantu/perengkapan : Bapak Munichan, Sy (Jekulo)

REPOSITORI  
Dewan guru MTs Wahid Hasyim Salafiyah periode tahun 1979 M s/d 1982 M sebagai berikut :

1. Dewan : Ust. KH. Ishaq Hambali (Jekulo)
2. Kepala Madrasah : Ust. Ahmad Qomaruddin, BA (Tanjung Rejo)
3. Wakil Kepala Madrasah : Ust. Hamdan Suyuti (Ngloram)
4. Guru / tata usaha : Ust. Munichan, Sy
5. Guru / Bendahara : Ust. Cholifah Hambali (Jekulo)
6. Guru / Wakil Bendahara : Ust. Umroh Hambali (Jekulo)
7. Guru : Ust. Zuani Ahmad, BA (Jekulo)
8. Guru : Ust. Muh. Zahid (Jekulo)
9. Guru : Ust. Drs. Nasyaruddin (Jekulo)
10. Guru : Ust. Halimi (Gondoharum)
11. Guru : Ust. Drs. Ni'mah Muhdi (Demaan Kudus)
12. Guru : Ust. Edi Sofyan, BA (Gulang Mejobo)
13. Guru : Ust. Imron Rosyidi (Gondoharum)
14. Guru : Ust. Muh. Rif'an, BA (Mejobo)
15. Guru : Ust. Maisaroh (Demaan Kudus)
16. Guru : Ust. Ambari (Jekulo)

Menerima piagam Madrasah yang pertama kali dari kepala Bidang Agama Islam Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah No. IK/3C/516/Pgm/Ts/1988 tanggal 10 Juli 1981 M. Menerima piagam Madrasah yang kedua kali No. WK/5.C/47/Pgm/Ts/1988 tanggal 27 Januari 1988 M No. Statistik : II/47/7/B. menerima piagam jenjang akreditasi terdaftar dengan No. WK/5.C/003173420/1990 tanggal 24 November 1994 dengan nomor statistic Madrasah : 21.2.33.19.06.024 tanggal 02 Februari 1995.

Sedangkan Kepala Madrasah MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah diamanatkan oleh :

1. Ahmad Qomaruddin, BA tahun 1979 – 1980

2. KH. Hamdan Sututhi, tahun 1980 – 1982
3. K. Ahmad, tahun 1982 – 1999
4. Moch. Nichan, Sy, tahun 1999 – 2009
5. M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I., tahun 2009 – 2010
6. Naf'in Nihayatie, S.Ag., S.Pd, tahun 2010 – sekarang.

Kepala Madrasah Aliyah diamanatkan oleh :

1. Drs. Rumadi tahun 1986 – 1992
2. Moh. Hasyim, BA tahun 1992 -2003
3. Drs. Akhmad Rifai tahun 2003 – 2010
4. Solikin, S.Hi tahun 2010 – 2012
5. Sutiono S.Pd.I tahun 2012 - sekarang

Dengan Ketua Pengurus Yayasan :

1. KH. Ishaq Hambali, tahun 1979 – 1982
2. KH. Ma'shum Rosyidie, (wakil ketua) tahun 1979 – 1982
3. KH. Ma'shum Rosyidie, (ketua) tahun 1982 – 2011
4. DR. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag, tahun 2011 – sekarang
5. M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I (Sekretaris)

Pengurus MTs NU Wahid Hasyim semula hanyalah bergerak dalam pendidikan dalam tingkatan Madrasah Tsanawiyah saja. Sedang lingkungan Desa Jekulo pada saat itu masih sedikit lembaga pendidikan Madrasah Aliyah, padahal masyarakat sangat membutuhkan kehadiran Madrasah Aliyah, sebagai langkah-langkah untuk meningkatkan jenjang pendidikan dari tingkat Madrasah Tsanawiyah ke jenjang pendidikan Madrasah Aliyah dan untuk mewujudkan program pemerintah.

Kehadiran Madrasah Aliyah dilingkungan pengurus MTs Wahid Hasyim Salafiyah sangat dinanti-nanti oleh masyarakat Desa Jekulo, karena mereka (masyarakat) tidak perlu jauh-jauh keluar Desa Jekulo, karena mereka (masyarakat) tidak perlu jauh-jauh keluar Desa (Daerah) untuk menyekolahkan putra-putri mereka pada pendidikan tingkat Madrasah Aliyah juga untuk menghilangkan kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat di lingkungan mereka.



Akhirnya dengan semakin berkembangnya Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah dan adanya dorongan-dorongan yang kuat dari alumni dan para wali MTs Wahid Hasyim Salafiyah untuk mendirikan Madrasah Aliyah di lingkungan pengurus Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah.

## 2. Letak Geografis

Dilihat dari letak geografis MA NU Wahid Hasyim Jekulo Kudus berada di desa Jekulo. MA NU Wahid Hasyim Jekulo Kudus berada pada daerah strategis karena tepat berada di samping jalan Raya Kudus Pati. Berada tepat di daerah Kecamatan Jekulo kabupaten Kudus propinsi Jawa Tengah kode pos 59382. Batas lokasi MA NU Wahid Hasyim Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan : Jalan Pantura Kudus-Pati
- b. Sebelah selatan berbatasan : Desa Jekulo Kidul
- c. Sebelah timur berbatasan : Desa Klaling
- d. Sebelah barat berbatasan : Pasar Bareng

## 3. Visi, Misi dan Tujuan MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

### a. VISI

**“UNGGUL DALAM PRESTASI SANTUN DALAM BUDI PEKERTI”**

Indikator Visi :

- 1) Terselenggarakannya pendidikan yang berorientasi pada keilmuan, keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Terwujudnya siswa – siswi yang unggul dalam berprestasi dan santun dalam budi pekerti.
- 3) Terwujudnya siswa – siswi yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah berdasarkan ahlusunnah waljama’ah.

### b. MISI

1. Memfasilitasi siswa – siswi dalam mengembangkan potensi dirinya dibidang IPTEK dan IMTAQ.

2. Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang cukup dan sanggup menghadapi tantangan zaman.
3. Mengikuti even – even dalam peningkatan prestasi di tingkat kabupaten dan propinsi.
4. Menanamkan Islam ahlussunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari – hari.

**c. TUJUAN**

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan serta Contextual Teaching and Learning (PAKEM, CTL).
2. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
3. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
4. Meningkatkan prestasi akademik siswa di semua bidang studi pelajaran.
5. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.
6. Mengamalkan Islam ahlussunnah wal jama'ah dengan baik dan benar.

**4. Struktur Organisasi**

**STRUKTUR ORGANISASI  
MA NU WAHID HASYIM SALAFIYAH  
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Mufattisy	: 1. DR. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag 2. M Agus Yusrun Nafi', S.Ag, M.S.I 3. Hj. Naf'in Nihayatie, S.Pd., M.Si
Kepala Madrasah	: Sutiono, S.Pd.I
Waka. Kurikulum	: Solikin, S.HI, S.Pd
Waka. Kesiswaan	: Hj. Falihatul Ibriza, S.Ag., M.Pd.I
Waka. Keagamaan & Humas	: Moch. Nichan Sy

Pembina Osis	: H. Achmad Rifa'i, S.Ag
Ka. TU	: Muhamad Sulis, S.Pd.I
Staf Tata Usaha	: Rusyida Nurhayati, SE., S.Pd
: Uchwatul Chasanah, S.Pd.I	
Admin Madrasah	: Husna Nuriya Mufieda, S.P
Bendahara	
Kas Penerimaan Kelas XII	: Rusyida Nurhayati, SE., S.Pd
Bendahara BP3, BOS &	: Sumini, S.Ag
Kas Penerimaan Kelas XI	
Bendahara OSIS Evaluasi &	: Uchwatul Chasanah, S.Pd.I
Kas Penerimaan Kelas X	
Bimbingan Konseling	
Kelas X	: Muhamad Sulis, S.Pd.I
Kelas XI	: Mulud, S.Pd
Kelas XII	: Warti, S.Pd
Wali Kelas 10-1	: Uchwatul Chasanah, S.Pd.I
Wali Kelas 10-2	: H. Achmad Rifa'i, S.Ag
Wali Kelas 11-1	: Zihana Susti, S.Si
Wali Kelas 11-2	: Drs. Akhmad Rifai, M.Pd.I
Wali Kelas 12-1	: Rahmah Fithri, S.Pd.I
Wali Kelas 12-2	: Rusyida Nurhayati, SE., S.Pd
Ka. Perpustakaan	: Uswatun Hasanah, A.Ma.Pust
Staf Madrasah	: M. Nur Faiq
(Kelengkapan, kebersihan & keamanan)	

## 5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

### a. Daftar Nama Guru Dan Karyawan MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

Dibawah ini adalah daftar nama guru dan karyawan yang ada di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah terdapat pada tabel dibawah, diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Guru Dan Karyawan MA NU Wahid Hasyim Salafiyah**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

NO	NAMA	L/P	TUGAS
1	DR. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag	L	Pengurus
2	M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag.,M. S. I	L	Pengurus
3	Hj. Naf'in Nihayatie, S.Ag., S. Pd, M.Si	P	Pengurus
4	Sutiono, S.Pd.I	L	Kepala Madrasah
5	H. M. Shulkan, S.Pd.I	L	-
6	Moch. Nichan, Sy	L	Waka. Keagamaan & Humas
7	H. Zubaidi Noor, A. Ma	L	-
8	H.Faqihuddin	L	-
9	Hj. Falihatul Ibriza, S.Ag	P	Waka. Kesiswaaan
10	Drs.Akhmad Rifai, M.Pd.I	L	Wali Kelas XI-2
11	Ir.M. Nuryanto,S.Pd	L	-
12	Mulud, S. Pd	L	BK. Kelas XI
13	Warti, S. Pd	P	BK. Kelas XII
14	Dra. Hj. Maemanah	P	-
15	H. Jam'ah Sodiq, S. Ag	L	-
16	Sumini,S.Ag	P	Bendahara BOS, Bendahara Kas Kelas X
17	Solikin, S. HI., S. Pd	L	Waka. Kurikulum
18	Tri Susanti, S.Pd	P	-
19	H. Achmad Rifa'i, S. Ag	L	Pembina OSIS & Wali Kelas X-2
20	Muhamad Sulis, S.Pd.I	L	Ka. TU, BK Kelas X
21	Rusyida Nur Hayati, SE.S.Pd	P	Staf TU, Bendahara Kas Kelas XII, Wali Kelas XI-1

22	Lilik Bidayati Rohmah, S. Ag	P	-
23	Zihana Susti, S. Si	P	Wali Kelas XII-2
24	H. Ali Ahmadi, S. Ag, M.Pd.I	L	-
25	Drs. Syaikhuddin	L	-
26	Ulya Latifah, S.Pd.I	P	-
27	Zahrotun Naimah	P	-
28	Rahmah Fitri, S.Pd.I	P	Wali Kelas XII-1
29	Uchwatul Chasanah	P	Staf TU, Bendahara Kas Kelas X, Wali Kelas X-1
30	Ahmad Faizul Mubarak	L	Waka. Sarpras
31	Syaifudin Zahro	L	-
32	Uswatun Hasanah, A.Ma.Pust	L	Ka. Perpustakaan
33	Husna Nuria Mufieda, S.P	P	Admin Madrasah
34	Muhammad Nur Faiq	L	Staff Madrasah (Kelengkapan, Kebersihan & Keamanan)

Tabel 4.2

**Pembagian Tugas Mengajar**  
**MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

NO	NAMA	L/P	MAPEL
1	DR. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag	L	Ilmu Falak
2	M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag.,M. S. I	L	Nahwu, Balaghoh
3	Hj. Naf'in Nihayatie, S.Ag., S. Pd, M.Si	P	Bahasa Indonesia
4	Sutiono, S.Pd.I	L	Kepala Madrasah
5	H. M. Shulkan, S.Pd.I	L	Al-Qur'an Hadits
6	Moch. Nichan, Sy	L	Sejarah, PKn
7	H. Zubaidi Noor, A. Ma	L	Matematika
8	H.Faqihuddin	L	Al-Qur'an Hadits
9	Hj. Falihatul Ibriza, S.Ag	P	Aqidah Akhlak



10	Drs.Akhmad Rifai, M.Pd.I	L	Sosiologi, Sejarah, Geografi
11	Ir.M. Nuryanto,S.Pd	L	Kimia
12	Mulud, S. Pd	L	Bahasa Inggris
13	Warti, S. Pd	P	Bahasa Jawa, Fisika, Biologi
14	Dra. Hj. Maemanah	P	PKn, SKI
15	H. Jam'ah Sodiq, S. Ag	L	Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Sejarah, Bahasa Inggris, Seni Budaya
16	Sumini,S.Ag	P	Bahasa Indonesia
17	Solikin, S. HI., S. Pd	L	Matematika, Faroid, Nahwu, Shorof
18	Tri Susanti, S.Pd	P	Sejarah
19	H. Achmad Rifa'i, S. Ag	L	Geografi, TIK
20	Muhamad Sulis, S.Pd.I	L	Nahwu, Falak, Shorof, Ke-Nuan
21	Rusyida Nur Hayati, SE.S.Pd	P	Ekonomi
22	Lilik Bidayati Rohmah, S. Ag	P	Aqidah Akhlak
23	Zihana Susti, S. Si	P	Matematika
24	H. Ali Ahmadi, S. Ag, M.Pd.I	L	Al-Qur'an Hadits
25	Drs. Syaikhuddin	L	Bahasa Arab, Ke-Nuan
26	Ulya Latifah, S.Pd.I	P	Seni Budaya
27	Zahrotun Naimah	P	Bahasa Inggris
28	Rahmah Fitri, S.Pd.I	P	Bahasa Inggris, Geografi
29	Uchwatul Chasanah	P	Ke-Nuan
30	Ahmad Faizul Mubarok	L	B.Arab
31	Syaifudin Zahro	L	Ilmu Falak
32	Uswatun Hasanah, A.Ma.Pust	L	-
33	Husna Nuria Mufieda, S.P	P	-
34	Muhammad Nur Faiq	L	-

**b. Rekapitulasi Jumlah Siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

Berdasarkan data yang diterima dari MA NU Wahid Hasyim Salafiyah, maka diperoleh keterangan bahwa peserta didik/ siswa

keseluruhan dari kelas X, XI, dan XII berjumlah 221 siswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

REPOSITORI STAIN KUDUS

**Tabel 4.3**

**Rekapitulasi Jumlah Siswa MA NU Wahid Hasyim Salafiyah  
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1.	X-1	-	31	31
2.	X-2	16	18	34
3.	XI-1	26	20	46
4	XI-2	-	40	40
5	XII-1	11	19	30
6	XII-2	30	40	70
<b>Jumlah</b>				<b>221</b>

**c. Keadaan Sarana dan Prasarana MA NU Wahid Hasyim Jekulo Kudus**

Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud dalam bagian ini, adalah segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang dan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Sarana pembelajaran identik dengan media pembelajaran. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang vital untuk mencapai tujuan pendidikan dan untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana saat ini yang dimiliki oleh MA NU Wahid Hasyim sebagai berikut:

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

**a) Sarana dan Prasarana MA NU Wahid Hasyim**

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Laboratorium Komputer	1
6.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1
7.	Toilet Guru	1
8.	Toilet Siswa	5
9.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
10.	Ruang OSIS	1
11.	Masjid/Musholla	1
12.	Kantin	1
13.	Laboratorium Multimedia	1
14.	Ruang Osis	1
15.	Asrama	1
16.	Gudang	1

**b) Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran**

No.	Jenis Saprass	Jumlah

1.	Kursi Siswa	223
2.	Meja Siswa	112
3.	Kursi Guru di ruang kelas	6
4.	Meja Guru di runag kelas	7
5.	Papan Tulis	6
6.	Komputer	20
7.	Printer	1
8.	LCD	1
9.	TV/Audio	1

**c) Sarana Prasarana Pendukung Lainnya**

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
1.	Komputer TU	1
2.	Printer TU	1
3.	Scanner	1
4.	Mesin Scanner	1
5.	Mesin Ketik	1
6.	Digital Camera	1
7.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	9
8.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	17

9.	Lemari Arsip	1
----	--------------	---

## REPOSITORI STAIN KUDUS

### d. Kegiatan Ekstrakurikuler MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus adalah:

- a. Komputer
- b. Rebana
- c. English Club
- d. Arabic Club
- e. Pencak Silat
- f. Pramuka
- g. Baki Lamaran
- h. Menjahit
- i. Drum Band

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling



kekiri atau kekanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>1</sup> Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi *Kolmogorof-Smirnov*.<sup>2</sup> Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikan (SIG)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal.<sup>3</sup>

#### a) *Pre Test* Kelompok Eksperimen

Dari hasil *test of normality Pre Test* kelompok eksperimen untuk variabel Teknik *Muddiest Point* karena angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Sedangkan untuk variabel kemampuan kognitif siswa angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,067 juga lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**

#### Hasil Output Uji Normalitas *Pre Test* Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Teknikmuddiestpoint	.144	20	.200*	.910	20	.063
Kemampuankognitif	.186	20	.067	.905	20	.050

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

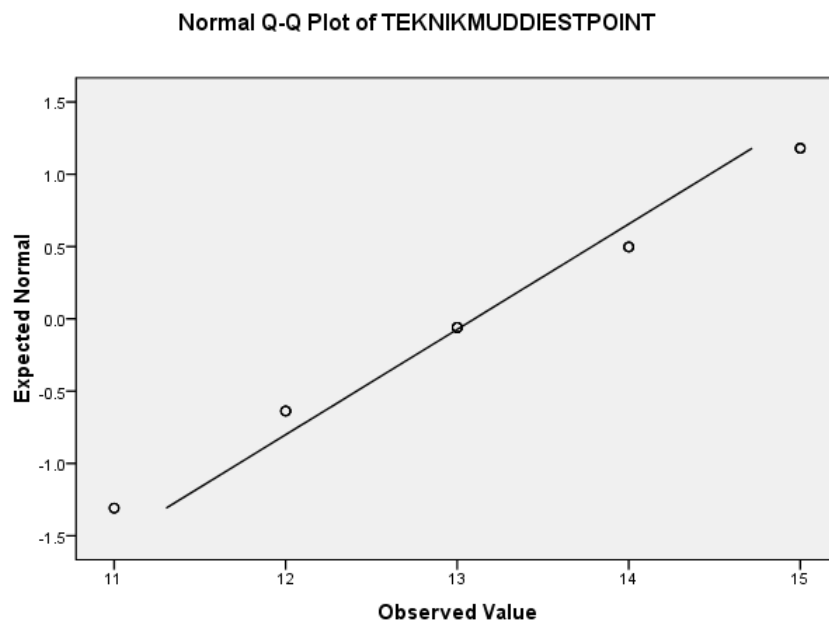
<sup>1</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, Media Ilmu, Kudus, 2008, hlm. 56.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 72

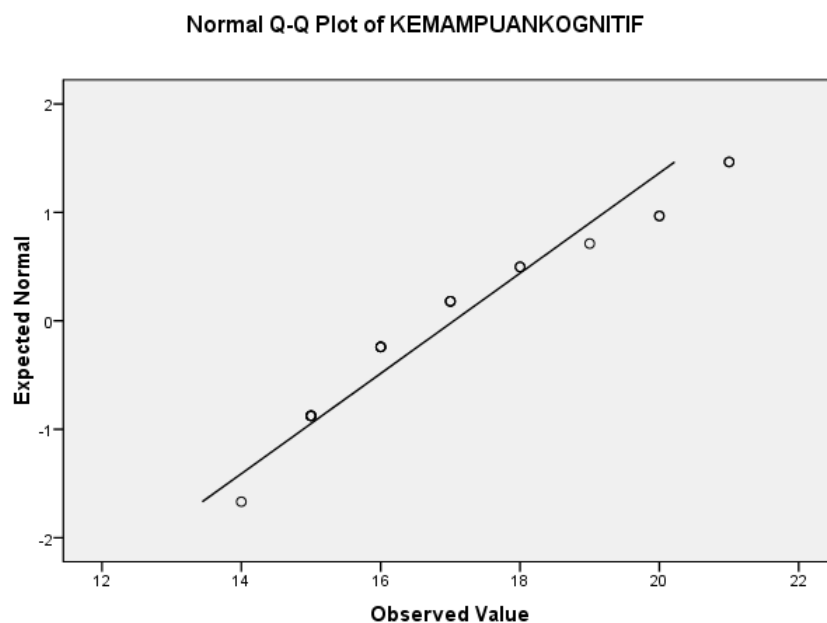
<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 75.

Kedua hasil tersebut diperkuat dengan tabel statistik yang menunjukkan nilai skewnes (kejulingan) sebesar -0.062 variabel X Teknik *Muddiest Point* dan 0,622 untuk variabel Y kemampuan kognitif, nilainya  $\pm 1$  data dinyatakan berdistribusi normal. Pada kurtosis variabel X Teknik *Muddiest Point* -1.119 dan -0.790 untuk variabel Y kemampuan kognitif, masing-masing dibawah  $\pm 3$ . Dengan demikian termasuk kurva berdistribusi normal. Disimpulkan data variabel X Teknik *Muddiest Point* dan variabel Y kemampuan konitif berdistribusi normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



REPO



Pada kedua gambar diatas terlihat sebaran data dari teknik *Muddiest Point* dan variabel kemampuan kognitif siswa bergerombol disekitar garis uji yang mengarah kekanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian data dikatakan normal.

#### b) *Post Test* Kelompok Eksperimen

Dari hasil *test of normality Pre Test* kelompok eksperimen untuk variabel Teknik *Muddiest Point* karena angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,035 yang lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Sedangkan untuk variabel kemampuan kognitif siswa angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,200 juga lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Output Uji Normalitas *Post Test* Eksperimen**

REPOSITORI STAIN KUDUS

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Teknikmuddiestpoint	.200	20	.035	.918	20	.091
Kemampuankognitif	.123	20	.200*	.942	20	.257

a. Lilliefors Significance Correction

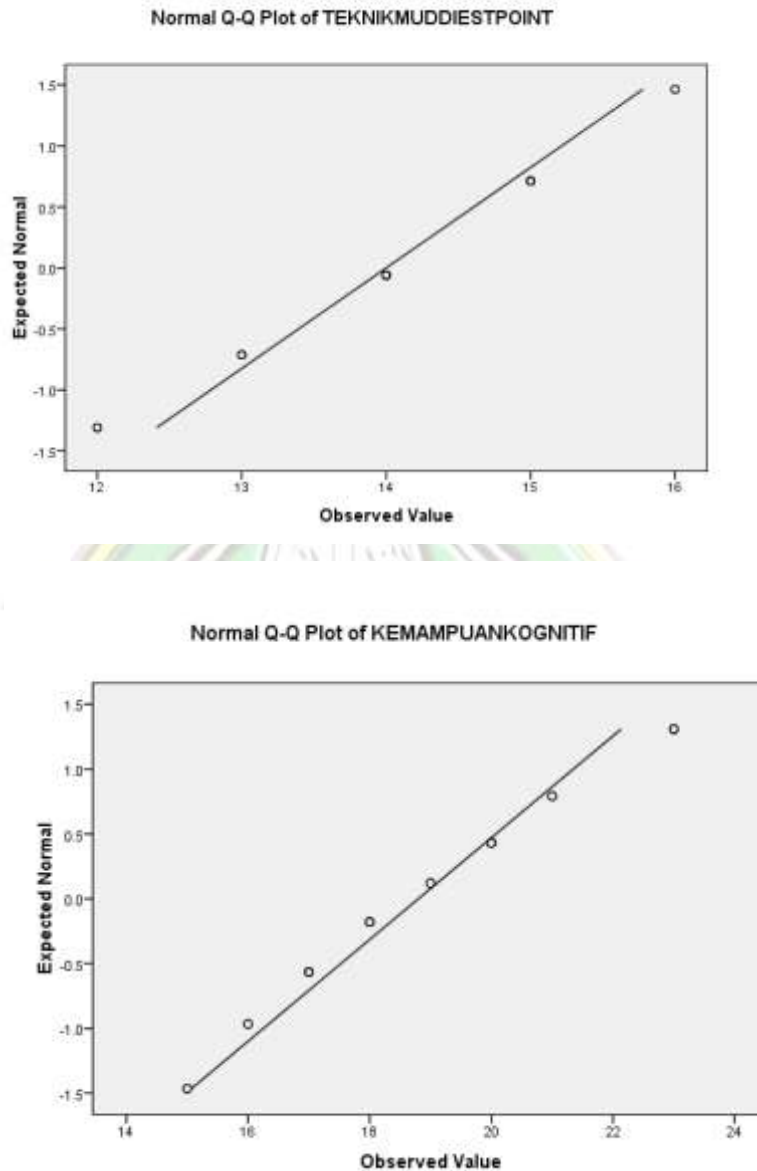
\*. This is a lower bound of the true significance.

Kedua hasil tersebut diperkuat dengan tabel statistik yang menunjukkan nilai skewnes (kejulingan) sebesar -0.196 X Teknik *Muddiest Point* dan 0,269 untuk variabel Y kemampuan kognitif, nilainya  $\pm 1$  data dinyatakan berdistribusi normal. Pada kurtosis variabel X Teknik *Muddiest Point* -0,612 dan -0.860 untuk variabel Y kemampuan kognitif, masing-masing dibawah  $\pm 3$ . Dengan demikian termasuk kurva berdistribusi normal. Disimpulkan data variabel X Teknik *Muddiest Point* dan variabel Y kemampuan konitif berdistribusi normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2

Hasil Output Uji Normalitas *Post Test* Eksperimen

REPOSITO

c) *Pre Test* Kelompok Kontrol

Dari hasil *test of normality Pre Test* kelompok kontrol untuk variabel Teknik *Muddiest Point* karena angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Sedangkan untuk variabel kemampuan kognitif siswa angka signifikansi



*kolmogorov smirnov* adalah 0,200 juga lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

REPOSITORI STAIN KUDUS **Tabel 4.6**

**Hasil Output Uji Normalitas *Pre Test* Kontrol**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Teknikmuddiestpoint	.145	20	.200*	.920	20	.101
Kemampuankognitif	.131	20	.200*	.949	20	.347

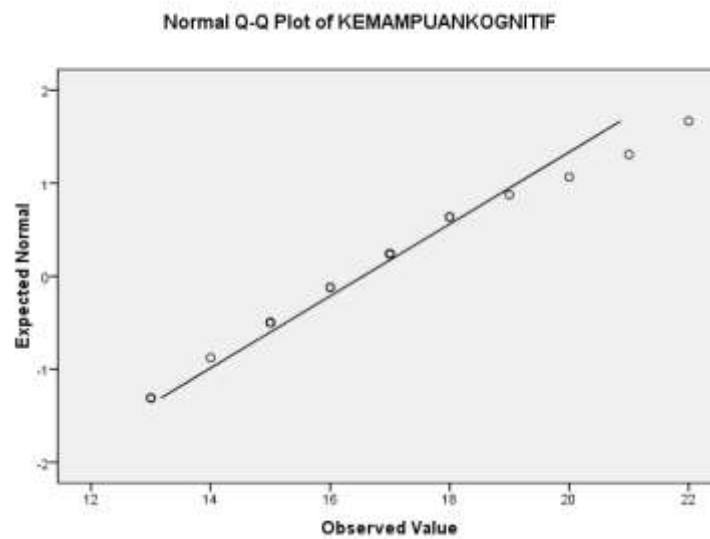
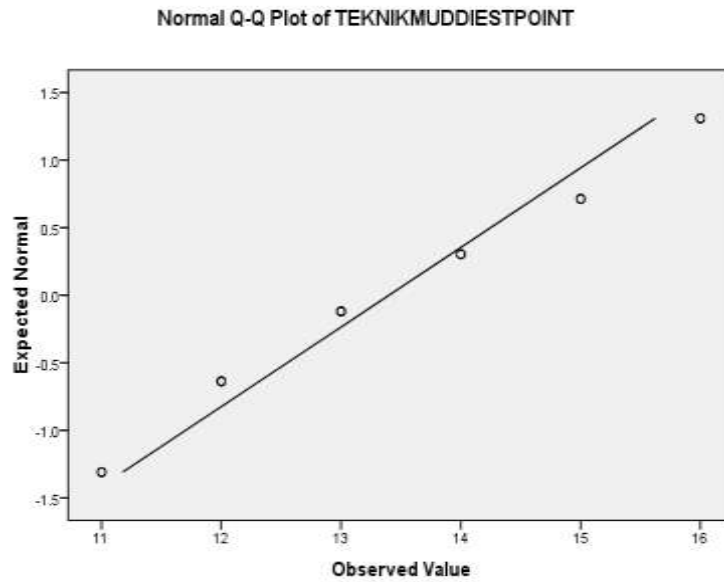
a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Kedua hasil tersebut diperkuat dengan tabel statistik yang menunjukkan nilai skewnes (kejulngan) sebesar 0,155 variabel X Teknik *Muddiest Point* dan 0,495 untuk variabel Y kemampuan kognitif, nilainya  $\pm 1$  data dinyatakan berdistribusi normal. Pada kurtosis variabel X Teknik *Muddiest Point* -1.176 dan -0.298 untuk variabel Y kemampuan kognitif, masing-masing dibawah  $\pm 3$ . Dengan demikian termasuk kurva berdistribusi normal. Disimpulkan data variabel X Teknik *Muddiest Point* dan variabel Y kemampuan konitif berdistribusi normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Hasil Output Uji Normalitas *Pre Test* Kontrol**

REPOSITORI



#### d) *Post Test* Kelompok Kontrol

Dari hasil *test of normality Pre Test* kelompok kontrol untuk variabel Teknik *Muddiest Point* karena angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,034 yang lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Sedangkan untuk variabel kemampuan kognitif siswa angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,072 juga lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**

#### Hasil Output Uji Normalitas *Post Test* Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TEKNIKMUDDIEST POINT	.201	20	.034	.868	20	.011
KEMAMPUANKOGNITIF	.185	20	.072	.913	20	.072

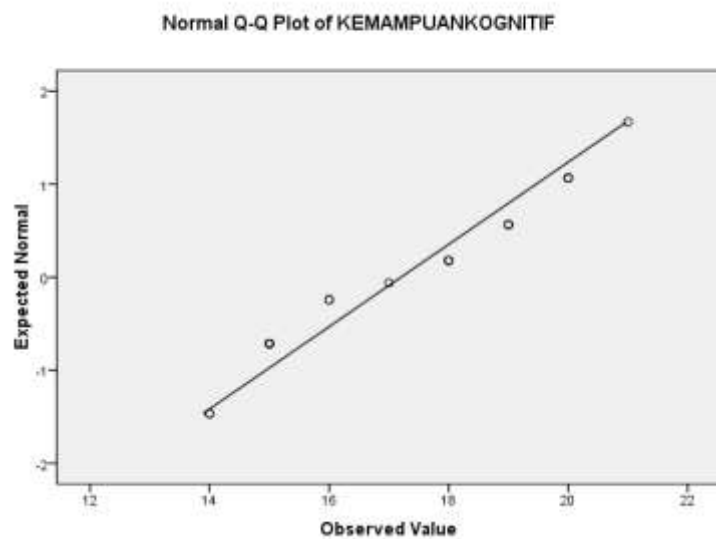
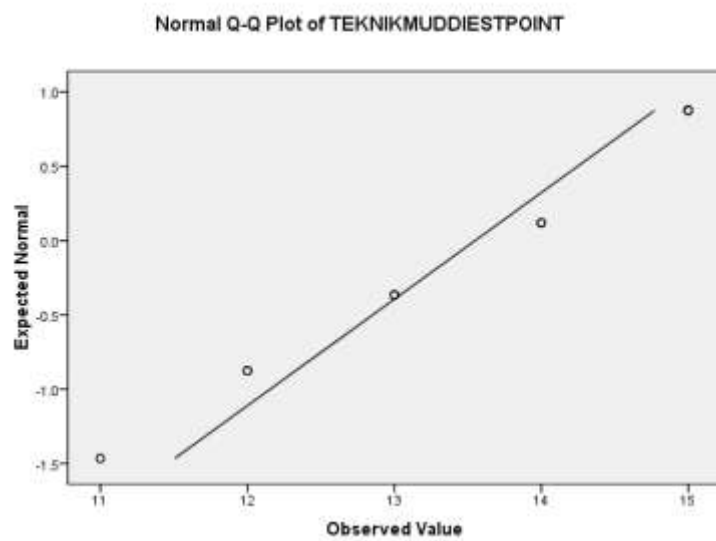
a. Lilliefors Significance Correction

Kedua hasil tersebut diperkuat dengan tabel statistik yang menunjukkan nilai skewnes (kejulingan) sebesar -0,502 X Teknik *Muddiest Point* dan 0,089 untuk variabel Y kemampuan kognitif, nilainya  $\pm 1$  data dinyatakan berdistribusi normal. Pada kurtosis variabel X Teknik *Muddiest Point* -0,992 dan -1,451 untuk variabel Y kemampuan kognitif, masing-masing dibawah  $\pm 3$ . Dengan demikian termasuk kurva berdistribusi normal. Disimpulkan data variabel X Teknik *Muddiest Point* dan variabel Y kemampuan kognitif berdistribusi normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

REPOSITORI STAIN KUDUS

Gambar 4.4

Hasil Uji Normalitas *Post Test* Kontrol



<http://eprints.stainkudus.ac.id>

## 2. Uji Linieritas

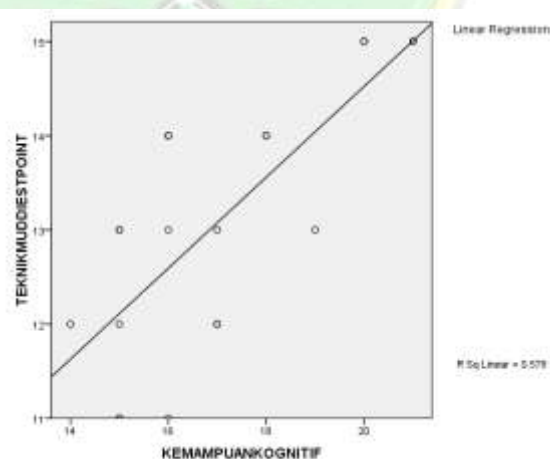
Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot*. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>4</sup>

### a) *Pre Test* Kelompok Eksperimen

**Gambar 4.5**

**Hasil Output Uji Linieritas**



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa teknik *Muddiest Point* terdapat korelasi dengan kemampuan kognitif siswa

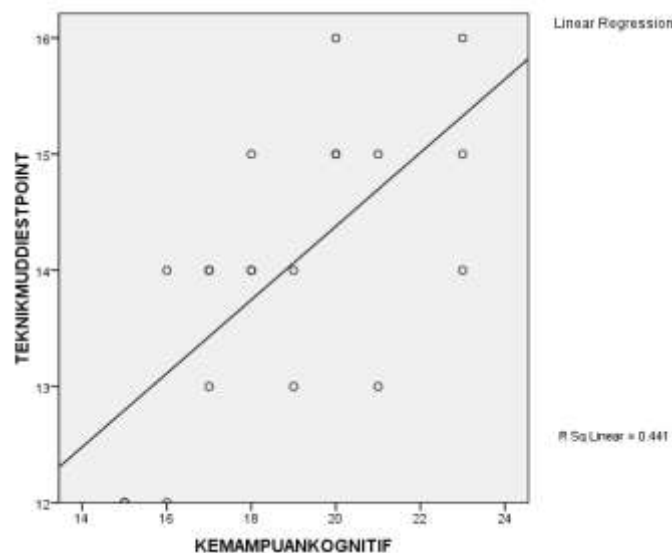
<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 94.



berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan grafik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

b) *Post Test* Kelompok Eksperimen

**Gambar 4.6**  
**Hasil Output Uji Linieritas**

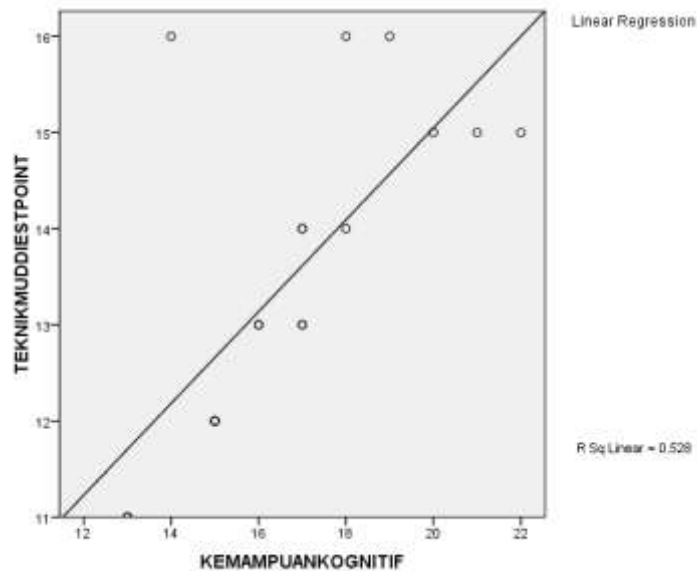


Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa teknik *Muddiest Point* terdapat korelasi dengan kemampuan kognitif siswa berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan grafik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

c) *Pre Test* Kelompok Kontrol

Gambar 4.7

REPOSITORI STAIN KUDUS Hasil Output Uji Linieritas

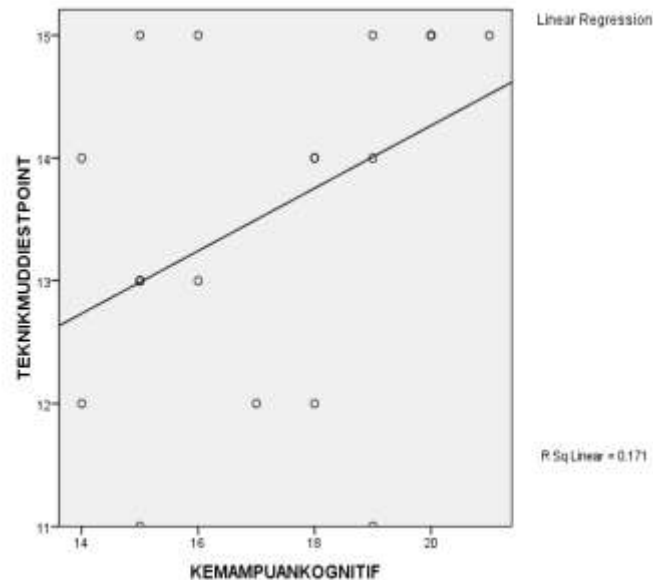


Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa teknik *Muddiest Point* terdapat korelasi dengan kemampuan kognitif siswa berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan grafik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

d) *Post Test* Kelompok Kontrol

Gambar 4.8

REPOSITORI STAIN KUBER Hasil Output Uji Linieritas



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa teknik *Muddiest Point* terdapat korelasi dengan kemampuan kognitif siswa berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan grafik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh teknik *Muddiest Point* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar instrument penelitian. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing (variabel X) dan (variabel Y) dalam penelitian ini.

Analisis pendahuluan dimana langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Di dalam analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai teknik *Muddiest Point* yang berpengaruh pada kemampuan kognitif siswa. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah didasarkan pada responden. Dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban. Adapun alternatif jawaban ialah sebagai berikut:

- a. Angket teknik *Muddiest Point*, pedoman penskoran adalah sebagai berikut:
  - a) Untuk pilihan jawaban Iya diberi skor 1
  - b) Untuk pilihan jawaban Tidak diberi skor 0
- b. Angket Kemampuan Kognitif, pedoman penskoran adalah sebagai berikut:
  - 1) Untuk pilihan jawaban benar diberi skor 1
  - 2) Untuk pilihan jawaban salah diberi skor 0

Adapun analisis pengumpulan data tentang teknik *Muddiest Point* yang berpengaruh pada kemampuan kognitif siswa di MA NU Wahid Hsyim Salafiyah Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

1) Statistik Deskriptif *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol  
Teknik *Muddiest Point*.

REPOSITORI STAIN KULTAS Tabel 4.8

*Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestEksperimen	20	11	15	13.10	1.373
PretestKontrol	20	11.00	16.00	13.4000	1.69830
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 15, skor terendahnya adalah 11, skor rata-rata kelompok eksperimen adalah 13,1 dengan standar deviasi 1,373. Sedangkan skor tertinggi kelompok kontrol adalah 16, skor terendahnya 11, skor rata-rata 13,4 dengan standar deviasi 1,693.

2) Statistik Deskriptif *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol  
Teknik *Muddiest Point*.

Tabel 4.9

*Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PosttestEksperimen	20	12.00	16.00	14.0000	1.21395
PosttestKontrol	20	11	15	13.55	1.395
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 16, skor terendahnya 12, skor rata-rata kelompok eksperimen adalah 14, dengan standar deviasi 1,213. Sedangkan skor tertinggi kelompok kontrol adalah 15, skor terendahnya 11 dengan standar deviasi 1,395.

Dari hasil statistik deskriptif diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata kelompok eksperimen bertambah dari 13,1 menjadi 14,00.

### 3) Statistik Deskriptif *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol Kemampuan Kognitif.

**Tabel 4.10**

#### *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestEksperimen	20	14	21	17.05	2.164
PretestKontrol	20	13.00	22.00	16.5500	2.58488
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 21, skor terendahnya 14, skor rata-rata kelompok eksperimen adalah 17,05, dengan standar deviasi 2,164. Sedangkan skor tertinggi kelompok kontrol adalah 22, skor terendahnya 13 dengan standar deviasi 2,584.

### 4) Statistik Deskriptif *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol Kemampuan Kognitif.

**Tabel 4.11**

#### *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PosttestEksperimen	20	15	23	18.80	2.546
PosttestKontrol	20	14	21	17.20	2.262
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok eksperimen adalah 23, skor terendahnya 15, skor rata-rata kelompok eksperimen adalah 18,8, dengan standar deviasi 2,546.



Sedangkan skor tertinggi kelompok kontrol adalah 21, skor terendahnya 14 dengan standar deviasi 2,262.

REPOSITORI Dari hasil statistik diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kelompok eksperimen yaitu dari rata-rata 17,05 menjadi 18,80.

## 2. Analisa Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah tersusun dalam analisis pendahuluan yaitu menggunakan rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

- $X_1$  : Rata-rata sampel 1
- $X_2$  : Rata-rata sampel 2
- $S_1^2$  : Varians sampel 1
- $S_2^2$  : Varians sampel 2
- $S_1$  : Simpangan baku sampel 1
- $S_2$  : Simpangan baku sampel 2
- $r$  : Korelasi antara dua sampel<sup>5</sup>

Untuk analisa peneliti menggunakan SPSS 16.0 diantaranya adalah sebagai berikut:

### a) Perbedaan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sebelum perlakuan (*treatment*).

Dari hasil olah data SPSS dibawah ini dapat dikatakan bahwa pada saat *pre test* sebelum perlakuan (*treatment*) tidak ada perbedaan yang mencolok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terbukti dengan t hitung lebih kecil dari t tabel  $0,681 < 2,09$ . Maka dapat dikatakan

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 274.

bahwa tidak terdapat perbedaan antara *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari segi kemampuan kognitif.

REPOSITORI STAIN KUDUS **Tabel 4.12**

**Output Uji t *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol  
Kemampuan Kognitif**

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PretestEksperimen - PretestKontrol	.500	3.285	.734	-1.037	2.037	.681	19	.504

**b) Perbedaan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Setelah Perlakuan (*treatment*).**

Dari hasil olah data SPSS dibawah ini dapat dikatakan bahwa pada saat *post test* setelah perlakuan (*treatment*) tidak ada perbedaan yang mencolok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terbukti dengan t hitung lebih kecil dari t tabel  $1,985 < 2,09$ . Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari segi kemampuan kognitif.

Tabel 4.13

Output Uji t *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

REPOSITORI STAIN KEMAMPUAN KOGNITIF

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PostEksperimen - PostKontrol	1.60000	3.60409	.80590	-.08677	3.28677	1.985	19	.062

c) Perbedaan Kemampuan Kognitif pada Kelompok Eksperimen Sebelum dan Sesudah Perlakuan (*treatment*).

Tabel 4.14

## Output Uji t Kelompok Eksperimen Kemampuan Kognitif

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretesteksperimen - posttesteksperimen	-1.750	2.593	.580	-2.964	-.536	-3.018	19	.007

Dari hasil olah data SPSS dibawah ini dapat dikatakan bahwa pada saat sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) mengalami peningkatan yang terbukti dengan t hitung lebih besar dari t tabel 3,018 > 2,09. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara *pre test*

dan *post test* kelompok eksperimen dari segi kemampuan kognitif karena mengalami peningkatan.

REPOSITORI STAIN KUDUS

### 3. Analisis Lanjut

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan dalam bab III. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”. ”, sedangkan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang penulis dapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap signifikan atau hipotesis yang telah diajukan terbukti dan diterima.

Tidak terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan (*treatment*) dapat dilihat dari *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel  $0,681 < 2,09$ . Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari segi kemampuan kognitif.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Sedangkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saat *post test* setelah perlakuan (*treatment*) tidak ada perbedaan. Terbukti dengan *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel  $1,985 < 2,09$ . Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari segi kemampuan kognitif. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berbeda lagi dengan pada saat sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen bahwa terdapat perbedaan yang mencolok antara *pre test* dan *post test* yang terbukti dengan *t* hitung lebih besar dari *t* tabel  $3,018 > 2,09$ .  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 6. Pembahasan.

REPOSITORI Hasil dari statistik deskriptif pada kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Penjelasan adalah sebagai berikut:

### a) Perbedaan *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

Berdasarkan analisa statistik deskriptif maka dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) kemampuan kognitif dari kelompok eksperimen adalah 17,5. Lebih besar dari pada kelompok kontrol 16,55. Berarti kelompok eksperimen lebih unggul dari kelompok kontrol. Sedangkan untuk uji t dapat diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel  $0,681 < 2,09$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu “ Tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan (*treatment*)”. Tidak adanya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena dari segi pemilihan sekolahnya memiliki standar yang sama, yaitu dari segi kemampuan kognitifnya.

### b) Perbedaan *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

Berdasarkan analisa statistik deskriptif maka dapat diketahui bahwa rata-rata (*mean*) kemampuan kognitif dari kelompok eksperimen 18,80 lebih besar daripada kelompok kontrol 17,2. Berarti kelompok eksperimen lebih unggul dari kelompok kontrol. Sedangkan untuk uji t dapat diketahui bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel  $1,985 < 2,09$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu “ Tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberi perlakuan (*treatment*)”. Tidak adanya perbedaan dikarenakan dipilih sekolah yang sama standarnya,

jadi dari hasil penelitiannya tidak berbeda jauh antara sekolah dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol”.

**c) Perbedaan *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Eksperimen.**

Berdasarkan analisa statistik deskriptif maka dapat diketahui bahwa mean atau rata-rata dari kelompok eksperimen bahwa sebelum perlakuan (*treatment*) 17,05 sedangkan setelah diberi perlakuan (*treatment*) meningkat menjadi 18,8. Sedangkan untuk uji t dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel  $3,018 > 2,09$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu “ada perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen”. Adanya perbedaan hasil dari *pre test* dan *post test* karena semenjak diterapkannya teknik *muddiest point* siswa menjadi antusias dan aktif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan pemahaman siswa dari segi kemampuan kognitifnya.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif.<sup>6</sup>

Kemampuan kognitif adalah kemampuan menalar atau penalaran yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan penalaran yang tinggi akan memungkinkan seorang siswa dapat belajar lebih baik.<sup>7</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari

<sup>6</sup> *OpCit*, Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm.12

<sup>7</sup> Tim Pengembangan MKDK IKIP SEMARANG, *Psikologi Belajar*, hlm. 153



seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap.<sup>8</sup>

REPOSITORI Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Baik buruknya hasil belajar dapat diukur dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar, penilaian juga dapat ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>9</sup>

Teknik *muddiest point* adalah teknik pembelajaran yang memungkinkan siswanya akan antusias dan aktif dalam pembelajaran, sehingga dengan keaktifannya akan mampu meningkatkan hasil belajar kemampuan kognitifnya.

Diterapkannya teknik *muddiest point* di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dalam pembelajaran aqidah akhlak pada akhir pembelajaran merupakan proses timbal balik antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif sehingga pembelajaran aqidah akhlak menjadi berjalan secara efektif karena dari hasil belajar kemampuan kognitifnya terdapat peningkatan yang positif.

Dalam pembelajaran di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dengan diterapkannya teknik *muddiest point*, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yang semula hanya 17,05 menjadi 18,80. Ini karena teknik *muddiest point* merupakan teknik yang mampu meningkatkan pemahaman kognitif siswa karena siswa menjadi antusias dan aktif dalam pembelajaran. Dan hipotesis ketiga

---

<sup>8</sup> *OpCit*, Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 14.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 20



yaitu “ Ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2016/017”. Ha diterima dan Ho ditolak.

